

ROAD MAP

PENELITIAN & PENGABDIAN

FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL

2025-2029



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial (FBIS) Universitas Amikom Purwokerto Tahun 2025–2029 dapat disusun dengan baik.

Roadmap ini merupakan dokumen arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial untuk periode 2025–2029. Penyusunannya merupakan kelanjutan dan pengembangan dari Roadmap Penelitian dan Pengabdian FBIS periode 2020–2024, sekaligus sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, transformasi digital, dinamika dunia usaha dan industri, perubahan sosial, serta berbagai persoalan hukum yang berkembang di masyarakat. Roadmap periode sebelumnya telah menjadi acuan dalam mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FBIS.

Roadmap 2025–2029 disusun dengan mengacu pada visi Universitas Amikom Purwokerto, yaitu ***“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul yang Memelopori Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045,”*** serta visi Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, yaitu “Pada tahun 2034, menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam rumpun keilmuan bisnis dan ilmu sosial yang mengembangkan technopreneurship berbasis kearifan lokal.” Dengan demikian, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FBIS diarahkan tidak hanya untuk menghasilkan pengembangan keilmuan, tetapi juga inovasi, solusi, dan dampak nyata yang mendukung penguatan technopreneurship berbasis kearifan dan potensi lokal, serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan masyarakat dan pencapaian Indonesia Emas 2045.

Sebagai fakultas yang menaungi Program Studi Bisnis Digital, Program Studi Manajemen, Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Program Studi Hukum, FBIS memiliki kekayaan perspektif keilmuan yang memungkinkan berkembangnya penelitian dan pengabdian yang bersifat multidisiplin dan kolaboratif. Oleh karena itu, roadmap ini mengintegrasikan keunggulan keilmuan masing-masing program studi, yaitu business analyst dan digital marketing pada Program Studi Bisnis Digital; business process improvement innovation dan retail management pada Program Studi Manajemen; Public Relations, Broadcasting and Digital Journalism,

serta Cinematography (Product) pada Program Studi Ilmu Komunikasi; dan Cyber Law pada Program Studi Hukum. Seluruh bidang tersebut diarahkan dalam satu kerangka pengembangan keilmuan FBIS yang berwawasan technopreneurship.

Pada periode 2025–2029, penelitian di lingkungan FBIS diharapkan berkembang dari penelitian yang bersifat individual dan berbasis disiplin menuju penelitian yang semakin kolaboratif, multidisiplin, inovatif, dan berorientasi pada dampak. Hasil penelitian diharapkan tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi berkembang menjadi model, kebijakan, kekayaan intelektual, produk inovasi, teknologi tepat guna, maupun bentuk luaran lain yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya. Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya diarahkan sebagai wahana implementasi dan hilirisasi hasil penelitian sehingga terbentuk keterkaitan yang kuat antara penelitian, pengabdian, pendidikan, inovasi, dan kebutuhan masyarakat.

Penyusunan roadmap ini merupakan hasil pemikiran dan kontribusi berbagai pihak di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan universitas, pimpinan fakultas, program studi, dosen, serta seluruh pihak yang telah memberikan masukan dalam proses penyusunannya. Roadmap ini diharapkan menjadi pedoman bagi sivitas akademika FBIS dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terarah, berkelanjutan, dan selaras dengan pencapaian visi fakultas dan universitas.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Purwokerto, Februari 2025
Dekan,



Dr. Yusmedi Nurfaizal, M.M.
NIK. 2012.09.1.007

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN.....	5
VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	9
ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL 2020-2024.....	7
ROADMAP PENGABDIAN FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL 2020-2024.....	8
PENUTUP.....	9

01

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menghasilkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta memberikan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi salah satu instrumen utama dalam menghasilkan pengetahuan, model, inovasi, dan berbagai alternatif pemecahan masalah, sedangkan pengabdian kepada masyarakat menjadi wahana penerapan dan hilirisasi ilmu pengetahuan serta hasil penelitian agar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial (FBIS) Universitas Amikom Purwokerto sebagai bagian dari Universitas Amikom Purwokerto memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkesinambungan, dan relevan dengan perkembangan lingkungan. Roadmap sebelumnya juga menempatkan penelitian dan pengabdian sebagai bagian dari upaya pencapaian visi dan misi fakultas dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta fenomena sosial yang berkembang.

Perubahan lingkungan pada periode 2025–2029 menghadirkan tantangan sekaligus peluang baru bagi pengembangan keilmuan bisnis dan ilmu sosial. Perkembangan transformasi digital, kecerdasan artifisial, ekonomi berbasis platform, perubahan pola kerja dan perilaku konsumen, perkembangan media dan komunikasi digital, serta munculnya berbagai persoalan hukum di ruang digital menuntut perguruan tinggi untuk menghasilkan penelitian yang semakin adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kondisi tersebut juga menuntut agar hasil penelitian tidak berhenti pada pengembangan konseptual dan publikasi ilmiah, tetapi semakin diarahkan pada inovasi serta penerapan yang memberikan dampak bagi masyarakat.

Arah tersebut sejalan dengan visi Universitas Amikom Purwokerto, yaitu “Menjadi Perguruan Tinggi Unggul yang Memelopori Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045.” Pada tingkat fakultas, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mendukung visi FBIS, yaitu “Pada tahun 2034, menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam rumpun keilmuan bisnis dan ilmu sosial yang mengembangkan technopreneurship berbasis kearifan lokal..”

FBIS memiliki karakter keilmuan yang multidisiplin karena menaungi empat program studi, yaitu Program Studi Bisnis Digital, Program Studi Manajemen, Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Program Studi Hukum. Masing-masing program studi memiliki keunggulan yang dapat menjadi basis pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program Studi Bisnis Digital memiliki keunggulan dalam bidang business analyst dan digital marketing; Program Studi Manajemen dalam bidang business process improvement innovation dan retail management; Program Studi Ilmu Komunikasi dalam bidang Public Relations,

Broadcasting and Digital Journalism, serta Cinematography (Product); dan Program Studi Hukum dalam bidang Cyber Law. Keberagaman tersebut menjadi kekuatan FBIS untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian yang tidak hanya berbasis disiplin keilmuan masing-masing, tetapi juga bersifat lintas disiplin.

Roadmap FBIS periode sebelumnya telah mengembangkan berbagai bidang penelitian dalam rumpun bisnis, antara lain marketing, human resource, finance, operational, financial technology, business analyst, dan digital business strategy. Pada rumpun komunikasi dikembangkan antara lain jurnalistik, public relations, periklanan, komunikasi politik, komunikasi keluarga, komunikasi gender, dan komunikasi antarbudaya. Sementara itu, kegiatan pengabdian diarahkan antara lain pada pemberdayaan UMKM melalui pemasaran digital, pengembangan SDM, pembukuan, penerapan aplikasi bisnis digital, serta peningkatan kompetensi komunikasi masyarakat.

Roadmap 2025–2029 merupakan kelanjutan sekaligus pengembangan dari arah tersebut. Pengembangan diperlukan terutama karena struktur keilmuan FBIS saat ini mencakup empat program studi sehingga dibutuhkan integrasi yang lebih kuat antara bidang bisnis, manajemen, komunikasi, dan hukum. Integrasi tersebut diharapkan menghasilkan ekosistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjawab persoalan secara lebih komprehensif dengan tetap mempertahankan identitas dan keunggulan keilmuan masing-masing program studi.

Atas dasar tersebut, Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS Universitas Amikom Purwokerto Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman dalam menentukan arah, tema prioritas, tahapan pengembangan, target, serta luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Roadmap juga menjadi instrumen untuk membangun kesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat dikembangkan dan diterapkan melalui kegiatan pengabdian serta menghasilkan manfaat dan dampak yang lebih luas.

Pada akhirnya, seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS periode 2025–2029 diarahkan untuk memperkuat keunggulan keilmuan bisnis dan ilmu sosial berwawasan technopreneurship, meningkatkan kualitas dan rekognisi karya akademik, memperluas kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi Universitas Amikom Purwokerto dan terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Landasan Penyusunan

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS Universitas Amikom Purwokerto Tahun 2025–2029 disusun dengan memperhatikan landasan institusional, akademik, dan strategis yang menjadi dasar pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.

Secara institusional, keberadaan FBIS tidak terlepas dari pembentukan Universitas Amikom Purwokerto berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 514/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Ilmu Komputer Amikom Purwokerto di Kabupaten Banyumas dan Akademi Bahasa Asing Sinema Yogyakarta di Yogyakarta menjadi Universitas Amikom Purwokerto di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Yayasan Amikom Purwokerto, tertanggal 2 Juli 2019. Landasan tersebut juga digunakan dalam penyusunan roadmap periode sebelumnya.

Secara akademik dan strategis, penyusunan roadmap mengacu pada visi Universitas Amikom Purwokerto, visi Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, serta visi dan keunggulan keilmuan masing-masing program studi. Keselarasan tersebut diperlukan agar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memiliki arah yang jelas dan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran pengembangan institusi.

Roadmap juga disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, serta berbagai perubahan lingkungan strategis yang relevan dengan rumpun keilmuan bisnis dan ilmu sosial. Prinsip tersebut merupakan kelanjutan dari roadmap sebelumnya yang menegaskan pentingnya mempertimbangkan potensi, permasalahan, serta dinamika lingkungan internal dan eksternal dalam menentukan arah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Roadmap

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS Universitas Amikom Purwokerto Tahun 2025–2029 bertujuan memberikan arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan sesuai visi universitas, fakultas, dan program studi.

Secara khusus, roadmap ini bertujuan untuk:

1. mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar selaras dengan visi Universitas Amikom Purwokerto dan FBIS;
2. mengintegrasikan bidang unggulan Program Studi Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum dalam kerangka pengembangan keilmuan FBIS;
3. menetapkan tema dan tahapan prioritas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat periode 2025–2029;
4. mendorong penelitian kolaboratif dan multidisiplin antardosen, antarprogram studi, serta dengan mitra eksternal;
5. meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan pengabdian berupa publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, model, produk inovasi, rekomendasi kebijakan, dan luaran relevan lainnya;
6. memperkuat keterkaitan antara hasil penelitian dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
7. meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
8. memperluas kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri, pemerintah, masyarakat, asosiasi profesi, serta perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional; dan
9. meningkatkan kontribusi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan technopreneurship dan pencapaian Indonesia Emas 2045.

Fungsi Roadmap

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS Tahun 2025–2029 berfungsi sebagai pedoman arah pengembangan keilmuan, acuan bagi program studi dan dosen dalam menyusun agenda penelitian dan pengabdian, dasar pengembangan kolaborasi lintas program studi, serta instrumen untuk menjaga kesinambungan antara kegiatan penelitian, pengabdian, dan pencapaian VMTS.

Roadmap juga berfungsi sebagai kerangka untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama periode 2025–2029. Dengan demikian, perkembangan kegiatan dan luaran

setiap tahun dapat dievaluasi berdasarkan tahapan serta target yang telah ditentukan.

Ruang Lingkup

Roadmap ini mencakup kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Amikom Purwokerto selama periode 2025–2029, yang meliputi empat rumpun program studi:

Bisnis Digital dengan fokus pada pengembangan bisnis berbasis teknologi, business analytics, digital marketing, ekosistem dan transformasi bisnis digital; Manajemen dengan fokus pada pengembangan manajemen, business process improvement innovation, retail management, serta berbagai fungsi manajemen dalam lingkungan digital; Ilmu Komunikasi dengan fokus pada Public Relations, Broadcasting and Digital Journalism, Cinematography (Product), media dan komunikasi digital; serta Hukum dengan fokus pada Cyber Law dan perkembangan hukum dalam masyarakat serta ekosistem digital.

Ruang lingkup tersebut tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas akademik dosen, tetapi menjadi payung pengembangan penelitian dan pengabdian agar kegiatan individual maupun kelompok dapat berkontribusi secara kumulatif terhadap keunggulan program studi, fakultas, dan universitas.

Visi Universitas Amikom Purwokerto

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi Universitas Amikom Purwokerto. Oleh karena itu, Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS Tahun 2025–2029 disusun dengan mengacu pada visi Universitas Amikom Purwokerto:

“Menjadi Perguruan Tinggi Unggul yang Memelopori Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal untuk Mewujudkan Indonesia Emas 2045.”

Visi tersebut menempatkan technopreneurship sebagai orientasi strategis pengembangan universitas. Dalam konteks penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, orientasi tersebut diterjemahkan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menciptakan nilai ekonomi dan sosial serta memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat.

Bagi FBIS, technopreneurship tidak hanya dipahami dalam perspektif penciptaan usaha berbasis teknologi, tetapi sebagai wawasan yang mengintegrasikan teknologi, inovasi, bisnis, manajemen, komunikasi, dan hukum dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian yang relevan dengan perubahan lingkungan strategis.

Visi Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial

Sejalan dengan visi Universitas Amikom Purwokerto, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial menetapkan visi:

“Pada tahun 2034, menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di tingkat internasional dalam rumpun keilmuan bisnis dan ilmu sosial yang mengembangkan technopreneurship berbasis kearifan lokal.”

Visi tersebut menjadi landasan utama dalam menentukan arah pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS periode 2025–2029. Jika pada roadmap periode 2020–2024 orientasi fakultas masih diarahkan pada “rumpun keilmuan bisnis dan ilmu sosial dengan wawasan kewirausahaan berbasis teknologi”, maka visi terbaru memberikan penguatan pada tiga aspek utama, yaitu keunggulan di tingkat internasional, pengembangan technopreneurship, dan pemanfaatan kearifan lokal sebagai basis pengembangan keilmuan dan inovasi.

Dalam konteks FBIS, kearifan lokal tidak hanya dipahami sebagai nilai budaya, tetapi juga mencakup potensi, pengetahuan, praktik, sumber daya, produk unggulan, serta karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat lokal yang dapat dikembangkan melalui pendekatan bisnis, manajemen, komunikasi, hukum, dan pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, keunggulan keilmuan FBIS diharapkan mampu menghubungkan perkembangan global dan transformasi digital dengan potensi serta kebutuhan masyarakat lokal.

Implikasinya, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS diarahkan pada peningkatan kualitas, kolaborasi, inovasi, rekognisi, dan dampak, sekaligus mendorong pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal. Penelitian tidak hanya diarahkan untuk menghasilkan publikasi, tetapi juga menghasilkan model, inovasi, dan solusi yang mengangkat potensi lokal serta memiliki relevansi pada tingkat nasional maupun internasional. Demikian pula, pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penerapan dan hilirisasi hasil penelitian yang memberikan manfaat terukur bagi masyarakat dan mitra serta mendukung kemandirian dan keberlanjutan.

Visi dan Keunggulan Program Studi

Pencapaian visi FBIS didukung oleh empat program studi yang memiliki karakteristik dan keunggulan keilmuan masing-masing. Keberagaman tersebut menjadi fondasi bagi pembentukan ekosistem penelitian dan pengabdian FBIS yang multidisiplin.

Program Studi Bisnis Digital

Visi Program Studi Bisnis Digital adalah:

“Pada tahun 2034, menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan bisnis digital profesional di tingkat internasional dengan keunggulan dalam bidang business analyst dan digital marketing berwawasan technopreneurship berbasis kearifan lokal.”

Berdasarkan visi tersebut, penelitian dan pengabdian Program Studi Bisnis Digital diarahkan terutama pada pengembangan business analyst dan digital marketing, transformasi dan strategi bisnis digital, pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan bisnis, ekonomi dan ekosistem platform digital, serta inovasi bisnis berbasis teknologi. Pengembangan bidang tersebut diarahkan untuk mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui pemanfaatan teknologi digital dalam menggali, mengembangkan, dan meningkatkan nilai tambah potensi lokal, termasuk UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi kreatif, dan potensi ekonomi masyarakat.

Arah tersebut merupakan pengembangan dari roadmap sebelumnya yang telah memuat digital marketing strategy, behavioral aspects in digital business environment, business analyst, financial technology, dan digital business strategy. Pada periode 2025–2029, bidang-bidang tersebut diperkuat melalui orientasi pada transformasi digital, technopreneurship, dan pemanfaatan potensi lokal, tanpa mengurangi relevansinya terhadap perkembangan bisnis digital pada tingkat nasional dan internasional.

Program Studi Manajemen

Visi Program Studi Manajemen adalah:

“Pada tahun 2034 menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan ilmu manajemen profesional di tingkat internasional dengan keunggulan dalam bidang business process improvement innovation dan retail management berwawasan technopreneurship berbasis kearifan lokal.”

Berdasarkan visi tersebut, penelitian dan pengabdian Program Studi Manajemen diarahkan terutama pada dua bidang keunggulan, yaitu business process improvement innovation dan retail management, yang diperkuat oleh bidang-bidang fungsional manajemen seperti manajemen sumber daya manusia, pemasaran, keuangan, operasi, serta pengembangan organisasi. Pengembangan bidang tersebut diarahkan untuk mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui inovasi dan perbaikan proses bisnis, pengelolaan ritel, serta peningkatan kapasitas manajerial yang mampu mengembangkan potensi dan sumber daya lokal secara produktif, adaptif, dan berkelanjutan.

Dalam konteks transformasi digital, kajian manajemen juga diarahkan pada digitalisasi proses bisnis, inovasi organisasi, pengembangan sumber daya manusia dalam lingkungan digital, perilaku organisasi, pengelolaan UMKM dan bisnis ritel, serta peningkatan daya saing organisasi melalui pemanfaatan teknologi. Pada periode 2025–2029, pengembangan tersebut diperkuat dengan perhatian terhadap UMKM, ritel, produk unggulan, dan potensi ekonomi lokal sebagai ruang penerapan inovasi manajemen dan technopreneurship yang memiliki relevansi pada tingkat nasional maupun internasional.

Program Studi Ilmu Komunikasi

Visi Program Studi Ilmu Komunikasi adalah:

“Pada tahun 2034, menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan ilmu komunikasi profesional di tingkat internasional dengan keunggulan dalam bidang Public Relations, Broadcasting and Digital Journalism, dan Cinematography (Product) berwawasan technopreneurship berbasis kearifan lokal.”

Berdasarkan visi tersebut, penelitian dan pengabdian Program Studi Ilmu Komunikasi diarahkan terutama pada tiga bidang keunggulan, yaitu Public Relations, Broadcasting and Digital Journalism, serta Cinematography (Product). Pengembangan bidang tersebut diarahkan untuk mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui pemanfaatan komunikasi dan media dalam menggali, mengemas, mempromosikan, serta meningkatkan nilai dan visibilitas potensi lokal.

Bidang tersebut dikembangkan melalui kajian komunikasi strategis dan digital, reputasi dan hubungan publik, media digital, jurnalisme digital, produksi dan distribusi konten audiovisual, komunikasi pemasaran, literasi media, serta perubahan perilaku komunikasi masyarakat dalam ekosistem digital. Dalam konteks kearifan lokal, penelitian dan pengabdian diarahkan pula pada pengembangan komunikasi dan media untuk mengangkat produk unggulan daerah, UMKM, ekonomi kreatif, pariwisata, budaya, serta identitas dan potensi komunitas lokal agar memiliki daya jangkau dan daya saing yang lebih luas.

Program Studi Hukum

Visi Program Studi Hukum adalah:

“Pada tahun 2034, menjadi pusat penyelenggara pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan ilmu hukum profesional di tingkat internasional dengan keunggulan dalam bidang Cyber Law berwawasan technopreneurship berbasis kearifan lokal.”

Berdasarkan visi tersebut, penelitian dan pengabdian Program Studi Hukum diarahkan terutama pada bidang Cyber Law, termasuk berbagai persoalan hukum

yang berkaitan dengan aktivitas dan transaksi dalam ruang digital, perlindungan data dan privasi, perlindungan konsumen digital, kekayaan intelektual, serta penguatan kesadaran dan literasi hukum masyarakat dalam pemanfaatan teknologi.

Pengembangan bidang Cyber Law diarahkan untuk mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui penguatan aspek hukum dan perlindungan terhadap pemanfaatan serta pengembangan potensi lokal dalam ekosistem digital. Dalam konteks ini, penelitian dan pengabdian dapat mencakup aspek legalitas usaha, transaksi digital, perlindungan konsumen, perlindungan kekayaan intelektual atas produk dan karya lokal, serta kepatuhan hukum bagi UMKM, pelaku ekonomi kreatif, dan technopreneur.

Pada periode 2025–2029, pengembangan tersebut diperkuat melalui kajian dan penerapan hukum yang mampu merespons perkembangan teknologi sekaligus memberikan kepastian, perlindungan, dan kemanfaatan hukum bagi masyarakat dan pelaku usaha dalam mengembangkan potensi lokal secara inovatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Berdasarkan keselarasan visi universitas, fakultas, dan program studi tersebut, tema payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS Universitas Amikom Purwokerto periode 2025–2029 ditetapkan:

“Pengembangan Ekosistem Bisnis dan Sosial melalui Transformasi Digital dan Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Indonesia Emas 2045.”

Tema payung tersebut mengandung lima unsur utama.

Pertama, ekosistem bisnis dan sosial, yang menunjukkan cakupan rumpun keilmuan FBIS dan memungkinkan terjadinya integrasi antara aspek bisnis digital, manajemen, komunikasi, dan hukum dalam merespons berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

Kedua, transformasi digital, yang merepresentasikan perubahan lingkungan strategis sekaligus menjadi ruang temu keilmuan empat program studi. Transformasi digital dapat dikaji dari perspektif model dan proses bisnis, pengelolaan organisasi, komunikasi dan media, maupun regulasi dan hukum.

Ketiga, technopreneurship, yang menjadi karakter dan orientasi utama Universitas Amikom Purwokerto serta dikembangkan pada tingkat fakultas dan program studi melalui pemanfaatan teknologi, inovasi, dan keilmuan untuk menghasilkan nilai ekonomi dan sosial.

Keempat, kearifan lokal, yang menempatkan potensi, pengetahuan, nilai, praktik, sumber daya, produk unggulan, serta karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat lokal sebagai basis pengembangan inovasi dan technopreneurship. Dalam konteks FBIS, kearifan lokal dapat dikembangkan melalui digitalisasi dan penguatan UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi kreatif, pariwisata, komunitas, serta berbagai potensi lokal lainnya dengan pendekatan bisnis digital, manajemen, komunikasi, dan hukum.

Kelima, Indonesia Emas 2045, yang menempatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS dalam konteks kontribusi yang lebih luas terhadap pembangunan ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kemandirian dan daya saing masyarakat, pengembangan inovasi, serta pemanfaatan teknologi secara produktif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Arah Pengembangan Penelitian FBIS 2025–2029

Pengembangan penelitian FBIS periode 2025–2029 diarahkan melalui empat klaster keilmuan utama sesuai keunggulan masing-masing program studi dan satu klaster integratif lintas program studi. Seluruh klaster dikembangkan dalam kerangka transformasi digital dan *technopreneurship* berbasis kearifan lokal, dengan tetap memperhatikan perkembangan keilmuan pada tingkat nasional dan internasional.

Klaster	Program Studi Utama	Fokus Pengembangan
Digital Business and Technology	Bisnis Digital	<i>Business analyst, digital marketing, digital business transformation</i> , platform dan ekosistem bisnis digital, serta pemanfaatan teknologi untuk pengembangan potensi dan usaha lokal
Management and Business Innovation	Manajemen	<i>Business process improvement innovation, retail management, MSDM</i> , pemasaran, keuangan dan operasi dalam lingkungan digital, serta inovasi pengelolaan bisnis dan potensi ekonomi lokal
Digital Communication and Creative Media	Ilmu Komunikasi	<i>Public Relations, broadcasting, digital journalism, cinematography</i> , media dan komunikasi digital untuk penguatan identitas, promosi, dan pengembangan potensi lokal
Cyber Law and Digital Society	Hukum	<i>Cyber Law</i> , persoalan hukum dalam ekosistem digital, kesadaran dan literasi hukum digital, serta perlindungan hukum terhadap pengembangan dan pemanfaatan potensi lokal dalam ekosistem digital
Technopreneurship, Local Wisdom and Digital Society Ecosystem	Lintas Prodi	Penelitian multidisiplin yang mengintegrasikan bisnis, manajemen, komunikasi, teknologi, dan hukum dalam pengembangan <i>technopreneurship</i> berbasis kearifan dan potensi lokal

Klaster kelima menjadi penting karena menjadi ruang integrasi sekaligus penciri penelitian tingkat FBIS. Penelitian yang berada pada satu disiplin tetap dikembangkan melalui roadmap masing-masing program studi, sedangkan penelitian tingkat fakultas didorong menuju integrasi antardisiplin dalam mengembangkan *technopreneurship* berbasis kearifan lokal. Integrasi tersebut diarahkan pada pengembangan potensi lokal, seperti UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi kreatif, pariwisata, komunitas, serta potensi sosial dan ekonomi lainnya melalui pendekatan bisnis digital, manajemen, komunikasi, teknologi, dan hukum.

Melalui pendekatan tersebut, kearifan lokal tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan, nilai, dan potensi yang dapat dikembangkan melalui inovasi dan teknologi sehingga menghasilkan kontribusi akademik, ekonomi, dan sosial serta memiliki relevansi pada tingkat nasional maupun internasional.

Arah Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS 2025–2029

Pengabdian kepada masyarakat dikembangkan sebagai bagian yang terintegrasi dengan penelitian dan diarahkan untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan serta permasalahan masyarakat melalui penerapan keilmuan Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum. Sejalan dengan visi universitas dan fakultas, pengabdian kepada masyarakat juga diarahkan untuk mendukung pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui pemanfaatan teknologi, inovasi, dan keunggulan keilmuan FBIS dalam mengembangkan potensi masyarakat dan daerah.

Jika roadmap sebelumnya telah mengarahkan pengabdian antara lain pada pemasaran digital UMKM, pengembangan SDM, pembukuan, peningkatan kualitas produk, serta implementasi aplikasi bisnis digital, maka pada periode 2025–2029 pendekatannya ditingkatkan dari kegiatan yang dominan berupa pelatihan dan sosialisasi menuju pemberdayaan berbasis hasil penelitian, pemanfaatan potensi dan kearifan lokal, serta pendampingan yang berkelanjutan.

Pengembangan tersebut diarahkan pada pemberdayaan UMKM, pelaku ekonomi kreatif, komunitas, desa, dan kelompok masyarakat melalui digitalisasi usaha, peningkatan kapasitas manajerial, penguatan komunikasi dan branding, peningkatan literasi hukum digital, serta pengembangan inovasi yang memberikan nilai tambah terhadap potensi lokal. Dengan pendekatan tersebut, pengabdian kepada masyarakat diharapkan tidak berhenti pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi mampu mendorong kemandirian, daya saing, dan keberlanjutan mitra.

Tahapan Strategis 2025–2029

Agar roadmap benar-benar menunjukkan perjalanan pengembangan dan bukan sekadar daftar topik penelitian dan pengabdian, setiap tahun ditetapkan *milestone* yang berbeda dan berkesinambungan. Tahapan tersebut diarahkan pada pengembangan transformasi digital dan technopreneurship berbasis kearifan lokal, mulai dari pemetaan potensi dan permasalahan hingga menghasilkan dampak dan rekognisi yang lebih luas.

Tahun	Tahapan	Orientasi Utama
2025	Foundation & Mapping	Pemetaan kepakaran, potensi dan kearifan lokal, permasalahan, mitra, <i>baseline</i> penelitian dan pengabdian, serta pembentukan kelompok riset
2026	Strengthening & Integration	Penguatan penelitian unggulan prodi dan kolaborasi lintas prodi dalam pengembangan technopreneurship berbasis potensi dan kearifan lokal
2027	Innovation & Collaboration	Pengembangan model dan inovasi berbasis teknologi dan potensi lokal serta perluasan kemitraan dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta mitra nasional dan internasional

2028	Implementation & Downstreaming	Implementasi dan hilirisasi hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat, HKI, model, produk/inovasi, dan rekomendasi yang memberikan nilai tambah bagi potensi lokal
2029	Impact & International Recognition	Pengukuran dampak dan keberlanjutan penelitian dan pengabdian, pengembangan model unggulan technopreneurship berbasis kearifan lokal, serta penguatan rekognisi nasional dan internasional

Analisis SWOT Penelitian dan Pengabdian FBIS 2025–2029

Untuk merumuskan arah strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kondisi internal dan eksternal FBIS dipetakan melalui analisis SWOT. Analisis ini mempertimbangkan keunggulan keilmuan empat program studi, orientasi *technopreneurship berbasis kearifan lokal*, perkembangan transformasi digital, serta tuntutan peningkatan kualitas dan dampak penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan/Tantangan Internal)
Memiliki empat program studi dengan rumpun keilmuan yang saling melengkapi, yaitu Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum	Kolaborasi penelitian dan PkM lintas program studi masih perlu diperkuat secara sistematis
Visi fakultas dan seluruh program studi memiliki orientasi technopreneurship berbasis kearifan lokal	Integrasi hasil penelitian dengan kegiatan PkM dan hilirisasi masih perlu diperkuat
Memiliki keunggulan spesifik pada setiap program studi yang dapat dikembangkan secara monodisiplin maupun multidisiplin	Kelompok/klaster riset lintas program studi perlu dikembangkan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan
Memiliki ruang pengembangan penelitian multidisiplin bisnis digital–manajemen–komunikasi–hukum	Luaran penelitian dan PkM perlu semakin diarahkan pada inovasi, hilirisasi, dan dampak selain publikasi
Memiliki pengalaman penelitian dan PkM pada bidang bisnis digital, UMKM, manajemen, komunikasi, dan pemberdayaan masyarakat	Internasionalisasi penelitian, publikasi, kemitraan, dan PkM masih perlu ditingkatkan
Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman/Tantangan Eksternal)
Percepatan transformasi digital dan perkembangan kecerdasan artifisial (AI) membuka ruang penelitian dan inovasi baru	Perubahan teknologi yang sangat cepat menuntut kemampuan adaptasi penelitian dan PkM
Pertumbuhan ekonomi dan ekosistem bisnis digital membuka peluang pengembangan technopreneurship	Persaingan memperoleh hibah penelitian dan PkM serta publikasi berkualitas semakin tinggi
Potensi dan kearifan lokal , termasuk UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi	Potensi dan kearifan lokal menghadapi tantangan adaptasi, komersialisasi, dan

kreatif, pariwisata, dan komunitas, dapat dikembangkan melalui teknologi dan inovasi	persaingan dalam ekosistem digital yang semakin terbuka
Meningkatnya kebutuhan transformasi digital UMKM dan pelaku ekonomi lokal	Standar kualitas, luaran, dan dampak penelitian dan PkM semakin meningkat
Meningkatnya kebutuhan komunikasi, media, branding, dan literasi digital	Persoalan etika, keamanan data, privasi, dan risiko hukum digital semakin kompleks
Meningkatnya kebutuhan kajian Cyber Law dan perlindungan aktivitas ekonomi serta masyarakat dalam ekosistem digital	Perubahan regulasi dan lingkungan bisnis digital yang dinamis
Peluang kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, UMKM, komunitas, serta masyarakat	Tuntutan agar hasil penelitian dan PkM menghasilkan dampak yang semakin nyata dan terukur
Peluang jejaring, publikasi, dan kolaborasi nasional maupun internasional	Persaingan rekognisi akademik antarperguruan tinggi semakin tinggi

Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS periode 2025–2029 diarahkan melalui empat pendekatan, yaitu strategi Strength–Opportunity (SO), Weakness–Opportunity (WO), Strength–Threat (ST), dan Weakness–Threat (WT).

Strategi Strength–Opportunity (SO) diarahkan pada pemanfaatan kekuatan multidisiplin empat program studi dan orientasi technopreneurship berbasis kearifan lokal untuk menangkap peluang transformasi digital, perkembangan kecerdasan artifisial, ekonomi digital, pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif, komunikasi dan media digital, serta Cyber Law. Strategi ini diwujudkan melalui pengembangan klaster riset, penelitian dan pengabdian lintas program studi, pengembangan inovasi berbasis potensi lokal, serta perluasan kemitraan dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, UMKM, komunitas, masyarakat, dan perguruan tinggi.

Strategi Weakness–Opportunity (WO) diarahkan pada penguatan kolaborasi lintas program studi, kapasitas peneliti, kualitas publikasi, hilirisasi hasil penelitian, serta jejaring nasional dan internasional dengan memanfaatkan peluang hibah, kemitraan, dan kolaborasi dengan perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha dan industri, serta masyarakat. Strategi ini juga diarahkan untuk memperkuat keterkaitan penelitian–inovasi–pengabdian sehingga potensi dan kearifan lokal yang menjadi objek penelitian dapat dikembangkan menjadi model, solusi, atau inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi mitra.

Strategi Strength–Threat (ST) diarahkan pada pemanfaatan keunggulan keilmuan empat program studi dan orientasi technopreneurship berbasis kearifan lokal untuk merespons perubahan teknologi, bisnis, komunikasi, dan regulasi yang berlangsung cepat. Pendekatan multidisiplin digunakan untuk menghasilkan solusi yang adaptif terhadap perkembangan lingkungan sekaligus mendukung perlindungan, pengembangan, dan peningkatan daya saing potensi lokal dalam ekosistem digital.

Strategi Weakness–Threat (WT) diarahkan pada penguatan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kelompok riset yang lebih terstruktur, monitoring dan evaluasi roadmap, peningkatan kualitas metodologi dan publikasi, serta penetapan target capaian secara bertahap. Strategi ini juga

diarahkan pada penguatan keberlanjutan program dan pengukuran dampak agar penelitian dan pengabdian FBIS mampu memenuhi peningkatan standar eksternal serta memberikan kontribusi akademik, ekonomi, dan sosial yang terukur.

Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian 2025–2029

Berdasarkan evaluasi roadmap sebelumnya, VMTS terbaru, karakteristik dan keunggulan empat program studi, serta analisis lingkungan strategis, ditetapkan lima isu strategis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat FBIS 2025–2029 sebagai berikut:

- 1. Transformasi Digital dan Kecerdasan Artifisial dalam Bisnis dan Organisasi**, mencakup transformasi model dan proses bisnis, *business analytics*, kecerdasan artifisial (AI), *digital marketing*, platform digital, inovasi proses bisnis, *digital HRM*, serta pengembangan organisasi. Isu ini diarahkan pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan inovasi, produktivitas, dan daya saing organisasi serta pelaku usaha.
- 2. Penguatan UMKM, Retail, dan Technopreneurship Berbasis Potensi Lokal**, mencakup peningkatan kapabilitas digital, inovasi, produktivitas, daya saing, akses pasar, pengelolaan ritel, serta pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi. Pengembangan diarahkan terutama pada pemanfaatan teknologi dan inovasi untuk memberikan nilai tambah terhadap **UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi kreatif, dan berbagai potensi ekonomi lokal**.
- 3. Transformasi Komunikasi, Media, dan Industri Kreatif Digital**, mencakup *Public Relations*, *digital journalism*, *broadcasting*, *cinematography*, komunikasi strategis, media digital, *branding*, serta literasi komunikasi dan media. Isu ini juga diarahkan pada pemanfaatan komunikasi dan media digital untuk **mengangkat identitas, budaya, produk, pariwisata, ekonomi kreatif, dan potensi lokal** agar memiliki daya jangkauan dan daya saing yang lebih luas.
- 4. Cyber Law, Tata Kelola, dan Perlindungan dalam Ekosistem Digital**, mencakup aspek hukum aktivitas digital, transaksi elektronik, perlindungan data dan privasi, perlindungan konsumen, kekayaan intelektual, tata kelola ruang digital, serta peningkatan literasi dan kesadaran hukum masyarakat. Isu ini juga diarahkan untuk memberikan **kepastian dan perlindungan hukum terhadap pengembangan serta pemanfaatan potensi lokal dalam ekosistem digital**.
- 5. Ekosistem Bisnis dan Sosial Berkelanjutan Berbasis Technopreneurship dan Kearifan Lokal**, sebagai isu strategis integratif lintas program studi yang menghubungkan teknologi, inovasi bisnis, manajemen, komunikasi, hukum, pemberdayaan masyarakat, dan keberlanjutan. Isu ini diarahkan pada pengembangan **technopreneurship berbasis kearifan lokal** melalui integrasi keilmuan empat program studi untuk menghasilkan model, inovasi, dan solusi yang mampu memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial terhadap potensi lokal serta memiliki relevansi pada tingkat nasional maupun internasional.

03

ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL 2025-2029

Arah Umum Roadmap Penelitian

Roadmap Penelitian Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Amikom Purwokerto Tahun 2025–2029 merupakan pedoman pengembangan kegiatan penelitian yang mengintegrasikan keunggulan keilmuan Program Studi Bisnis Digital, Program Studi Manajemen, Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Program Studi Hukum dalam satu arah pengembangan fakultas.

Roadmap ini merupakan pengembangan dari Roadmap Penelitian FBIS 2020–2024. Pada periode sebelumnya, penelitian pada rumpun bisnis telah mencakup bidang pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, operasional, financial technology, business analyst, dan digital business strategy. Pada rumpun komunikasi telah berkembang kajian jurnalistik, Public Relations, periklanan, komunikasi politik, komunikasi keluarga, komunikasi gender, komunikasi antarbudaya, dan media.

Memasuki periode 2025–2029, arah penelitian dikembangkan dengan memperhatikan perubahan visi Universitas Amikom Purwokerto dan FBIS, keunggulan empat program studi, perkembangan transformasi digital dan kecerdasan artifisial, serta penguatan technopreneurship berbasis kearifan lokal. Pengembangan penelitian juga diarahkan pada peningkatan kualitas, kolaborasi lintas disiplin, inovasi, hilirisasi, dampak, dan rekognisi hasil penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks tersebut, kearifan lokal ditempatkan sebagai sumber pengetahuan, nilai, dan potensi yang dapat dikembangkan melalui keilmuan dan teknologi. Penelitian FBIS diarahkan untuk menggali dan memberikan nilai tambah terhadap potensi lokal, seperti UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi kreatif, pariwisata, komunitas, serta potensi sosial dan ekonomi lainnya melalui perspektif bisnis digital, manajemen, komunikasi, dan hukum.

Tema payung penelitian FBIS 2025–2029 adalah:

“Pengembangan Ekosistem Bisnis dan Sosial melalui Transformasi Digital dan Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Indonesia Emas 2045.”

Tema tersebut menjadi payung bagi penelitian dosen dan mahasiswa, baik penelitian yang dikembangkan berdasarkan keunggulan keilmuan masing-masing program studi maupun penelitian multidisiplin lintas program studi. Melalui tema tersebut, penelitian FBIS diharapkan mampu menghasilkan pengembangan keilmuan, model, strategi, inovasi, produk, dan rekomendasi yang memiliki relevansi akademik sekaligus memberikan nilai tambah terhadap potensi lokal, mendukung pengembangan *technopreneurship*, serta memberikan kontribusi terhadap pencapaian Indonesia Emas 2045.

Klaster Penelitian FBIS

Penelitian FBIS 2025–2029 dikelompokkan ke dalam lima klaster penelitian, terdiri atas empat klaster yang bersumber dari keunggulan program studi dan satu klaster integratif lintas program studi.

Klaster 1 – Digital Business and Technology

Klaster Digital Business and Technology dikembangkan terutama oleh Program Studi Bisnis Digital dengan mengacu pada keunggulan Business Analyst dan Digital Marketing. Klaster ini diarahkan pada pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital untuk menghasilkan inovasi, meningkatkan daya saing bisnis, serta mendukung pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal.

Fokus penelitian meliputi:

- Business Analytics and Data-Driven Decision Making;
- Digital Marketing and Consumer Behavior;
- Social Media and Digital Commerce;
- Digital Business Models;
- Digital Platform and Ecosystem;
- Financial Technology;
- Digital Entrepreneurship;
- Artificial Intelligence for Business;
- Digital Customer Experience;
- Digital Innovation and Transformation;
- E-commerce dan social commerce;
- Digital Capability dan Digital Readiness;
- Transformasi digital UMKM dan usaha lokal;
- Digitalisasi dan peningkatan nilai tambah produk unggulan daerah;
- Pemanfaatan platform dan teknologi digital untuk pengembangan ekonomi kreatif dan potensi lokal; serta
- Pengembangan model bisnis dan pemasaran digital berbasis potensi dan kearifan lokal..

Klaster ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari roadmap periode sebelumnya yang telah memasukkan financial technology, digital marketing strategy, behavioral aspects in digital business environment, business analyst, serta digital business strategy. Pada periode 2025–2029, pengembangan tersebut diperkuat melalui pemanfaatan transformasi digital, data, platform, dan kecerdasan artifisial untuk mendukung inovasi bisnis dan pengembangan potensi lokal.

Orientasi akhir klaster: menghasilkan model, strategi, dan inovasi bisnis digital yang mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal, peningkatan nilai tambah potensi lokal, serta daya saing UMKM dan organisasi pada tingkat nasional maupun internasional.

Klaster 2 – Management and Business Innovation

Klaster Management and Business Innovation terutama dikembangkan oleh Program Studi Manajemen dengan mengacu pada keunggulan Business Process Improvement Innovation dan Retail Management. Klaster ini diarahkan pada pengembangan model dan inovasi pengelolaan organisasi, proses bisnis, sumber daya, dan ritel yang adaptif terhadap transformasi digital serta mendukung pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal..

Fokus penelitian meliputi:

- Business Process Improvement and Innovation;
- Retail Management and Digital Retail;
- Human Resource Management;
- Digital Human Resource Management;
- Organizational Behavior;
- Leadership and Digital Leadership;
- Strategic Management;
- Marketing Management;
- Financial Management;
- Operations and Quality Management;
- Innovation Management;
- Strategic Agility;
- Knowledge Management;
- Employee and Organizational Digital Capability;
- MSME Management and Competitiveness;
- Sustainability and Organizational Performance;
- Inovasi dan perbaikan proses bisnis pada UMKM dan usaha lokal;
- Pengembangan manajemen ritel dan pemasaran produk unggulan daerah;
- Pengelolaan sumber daya manusia dan kapabilitas organisasi berbasis potensi lokal; serta
- Pengembangan model manajemen dan kewirausahaan yang mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal..

Kajian tersebut mempertahankan kesinambungan dengan roadmap sebelumnya yang telah mencakup human resource, organization behaviour, operational, quality control, finance, dan marketing dalam lingkungan bisnis digital. Pada periode 2025–2029, kajian tersebut diperkuat melalui transformasi digital, inovasi proses bisnis, pengembangan ritel, dan peningkatan kapabilitas organisasi untuk memberikan nilai tambah terhadap UMKM, usaha, produk unggulan, dan potensi ekonomi lokal.

Orientasi akhir klaster: menghasilkan model dan inovasi pengelolaan organisasi, proses bisnis, ritel, dan sumber daya organisasi yang adaptif terhadap transformasi digital, mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal, serta meningkatkan produktivitas, keberlanjutan, dan daya saing UMKM maupun organisasi pada tingkat nasional dan internasional.

Klaster 3 – Digital Communication and Creative Media

Klaster Digital Communication and Creative Media dikembangkan terutama oleh Program Studi Ilmu Komunikasi berdasarkan keunggulan Public Relations, Broadcasting and Digital Journalism, serta Cinematography (Product). Klaster ini diarahkan pada pengembangan komunikasi dan media yang adaptif terhadap transformasi digital serta mampu mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui penguatan identitas, reputasi, kreativitas, dan nilai komunikasi dari berbagai potensi lokal.

Fokus penelitian meliputi:

- Strategic and Digital Public Relations;
- Corporate and Organizational Communication;
- Digital Journalism;
- Broadcasting and New Media;
- Cinematography and Audiovisual Product;
- Digital Content and Creative Industry;
- Integrated Marketing Communication;
- Brand Communication;
- Social Media Communication;
- Media and Digital Literacy;
- Digital Audience and Media Behavior;
- Crisis and Reputation Communication;
- Intercultural Communication;
- Communication and Community Empowerment;
- Komunikasi dan media dalam masyarakat digital;
- Komunikasi, branding, dan promosi produk unggulan serta UMKM lokal;
- Komunikasi digital untuk pengembangan pariwisata, ekonomi kreatif, dan potensi daerah;

- Produksi konten kreatif dan audiovisual berbasis budaya dan kearifan lokal; serta
- Pemanfaatan media digital untuk penguatan identitas dan pemberdayaan komunitas lokal.

Bidang tersebut merupakan pengembangan dari kajian komunikasi periode sebelumnya yang mencakup Public Relations, jurnalistik, periklanan, media massa, komunikasi antarbudaya, komunikasi keluarga, serta berbagai bentuk komunikasi masyarakat. Pada periode 2025–2029, bidang tersebut diperkuat melalui transformasi komunikasi dan media digital, pengembangan industri kreatif, serta pemanfaatan komunikasi dan media untuk mengangkat potensi dan kearifan lokal agar memiliki nilai tambah dan jangkauan yang lebih luas.

Orientasi akhir klaster: menghasilkan model, strategi, dan produk komunikasi serta media kreatif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat, mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal, serta meningkatkan identitas, reputasi, nilai tambah, dan daya jangkau potensi lokal pada tingkat nasional maupun internasional.

Klaster 4 – Cyber Law and Digital Society

Klaster Cyber Law and Digital Society dikembangkan terutama oleh Program Studi Hukum dengan Cyber Law sebagai bidang keunggulan. Klaster ini diarahkan pada pengembangan kajian hukum yang mampu merespons perkembangan teknologi dan aktivitas masyarakat digital, sekaligus memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal.

Fokus penelitian diarahkan pada:

- Cyber Law;
- Hukum dalam transaksi dan aktivitas digital;
- Perlindungan hukum dalam ekosistem digital;
- Perlindungan konsumen digital;
- Perlindungan data dan privasi dalam ruang digital;
- Regulasi bisnis dan ekonomi digital;
- Aspek hukum e-commerce dan platform digital;
- Hukum dan perkembangan kecerdasan artifisial;
- Kejahatan dan permasalahan hukum di ruang digital;
- Intellectual property dalam ekosistem digital;
- Digital evidence dan perkembangan penegakan hukum;
- Legal compliance dalam bisnis digital;
- Literasi dan kesadaran hukum masyarakat digital;
- Perlindungan kekayaan intelektual atas produk, karya, dan inovasi berbasis potensi dan kearifan lokal;

- Aspek hukum digitalisasi dan komersialisasi produk unggulan daerah dan ekonomi kreatif; serta
- Apastian dan perlindungan hukum bagi UMKM dan technopreneur dalam pemanfaatan ekosistem digital.

Karena Program Studi Hukum belum tercakup secara eksplisit dalam struktur roadmap 2020–2024, klaster ini merupakan pengembangan baru dalam Roadmap Penelitian FBIS 2025–2029 yang disesuaikan dengan konfigurasi program studi, visi terbaru FBIS, serta perkembangan persoalan hukum dalam ekosistem digital. Pada periode 2025–2029, pengembangan Cyber Law juga diarahkan untuk mendukung pemanfaatan teknologi dan pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal secara aman, bertanggung jawab, dan memiliki kepastian hukum.

Orientasi akhir klaster: menghasilkan kajian, model, rekomendasi, dan solusi hukum yang mendukung terciptanya ekosistem digital yang aman, adil, bertanggung jawab, dan berkelanjutan, serta memberikan kepastian dan perlindungan hukum bagi pengembangan technopreneurship dan potensi lokal dalam ekosistem digital.

Klaster 5 – Technopreneurship, Local Wisdom and Digital Society Ecosystem

Klaster kelima merupakan klaster unggulan lintas program studi FBIS yang menjadi ruang integrasi keilmuan Program Studi Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum. Klaster ini dikembangkan sebagai wujud implementasi visi FBIS dalam mengembangkan technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui pendekatan multidisiplin.

Berbeda dengan empat klaster sebelumnya yang berangkat dari keunggulan masing-masing program studi, klaster ini diarahkan untuk menghasilkan penelitian multidisiplin yang menjadi identitas penelitian tingkat fakultas. Kearifan lokal ditempatkan sebagai sumber pengetahuan, nilai, praktik, dan potensi yang dapat dikembangkan melalui transformasi digital, inovasi, dan technopreneurship untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi dan sosial.

Fokus penelitian dapat mencakup:

- Digital MSME and Local Business Ecosystem;
- AI-Enabled Business and Society;
- Digital Entrepreneurship and Technopreneurship;
- Local Wisdom-Based Technopreneurship;
- Smart and Sustainable Business;
- Digital Transformation and Society;
- Digital Platform Ecosystem;
- Inclusive Digital Economy;
- Digital Consumer Ecosystem;
- Creative Digital Economy and Local Creative Industry;
- Digital Governance and Responsible Innovation;

- Digital Literacy and Inclusion;
- Sustainable Technopreneurship;
- Digitalisasi dan peningkatan nilai tambah produk unggulan daerah;
- Transformasi digital UMKM, ekonomi kreatif, pariwisata, dan komunitas lokal;
- Inovasi model bisnis berbasis potensi dan kearifan lokal; serta
- Transformasi sosial-ekonomi berbasis teknologi dan kearifan lokal.

Sebagai contoh, penelitian mengenai transformasi digital UMKM dan produk unggulan lokal dapat mengintegrasikan Business Analyst dan Digital Marketing dari Bisnis Digital, Business Process Improvement Innovation, pengelolaan SDM dan ritel dari Manajemen, branding, komunikasi digital dan produksi konten dari Ilmu Komunikasi, serta perlindungan kekayaan intelektual, perlindungan konsumen, dan kepatuhan hukum digital dari Hukum. Integrasi tersebut memungkinkan potensi lokal tidak hanya dikaji, tetapi dikembangkan menjadi inovasi dan aktivitas technopreneurship yang memiliki nilai tambah dan daya saing.

Orientasi akhir klaster: menghasilkan model ekosistem bisnis dan sosial berbasis technopreneurship dan kearifan lokal yang mengintegrasikan keilmuan bisnis digital, manajemen, komunikasi, dan hukum, memberikan nilai tambah terhadap potensi lokal, serta menjadi keunggulan multidisiplin FBIS yang memiliki dampak dan potensi rekognisi nasional maupun internasional.

Roadmap Penelitian Berdasarkan Klaster 2025–2029

Klaster	2025	2026	2027	2028	2029
Digital Business & Technology	Pemetaan adopsi, kesiapan, perilaku bisnis digital, dan potensi digitalisasi usaha lokal	Penguatan kapabilitas dan strategi transformasi digital	Pengembangan model/inovasi AI, <i>analytics</i> , <i>digital marketing</i> , dan platform digital	Implementasi dan pengujian solusi bisnis digital pada organisasi, UMKM, dan potensi lokal	Model ekosistem bisnis digital yang berdaya saing serta penguatan dampak dan rekognisi
Management & Business Innovation	Pemetaan proses bisnis, SDM, ritel, dan kapabilitas organisasi	Digitalisasi dan <i>improvement</i> proses bisnis serta penguatan kapabilitas organisasi	Pengembangan model inovasi manajemen, SDM, proses bisnis, dan ritel	Implementasi <i>business process improvement and innovation</i> pada organisasi, UMKM, dan usaha lokal	Model manajemen adaptif dan berkelanjutan untuk peningkatan produktivitas dan daya saing

Digital Communication & Creative Media	Pemetaan perilaku media, PR, komunikasi digital, dan potensi komunikasi lokal	Pengembangan strategi komunikasi, <i>branding</i> , dan konten digital	Pengembangan model komunikasi, media, dan produk kreatif digital	Implementasi dan evaluasi model/produk komunikasi untuk penguatan identitas dan potensi lokal	Model komunikasi dan industri kreatif digital yang berdampak serta memiliki daya jangkauan luas
Cyber Law & Digital Society	Pemetaan isu, kebutuhan, dan risiko hukum dalam ekosistem digital	Kajian regulasi, perlindungan, dan kepatuhan hukum digital	Pengembangan model dan rekomendasi hukum untuk mendukung ekosistem digital dan <i>technopreneurship</i>	Implementasi dan evaluasi model literasi, perlindungan, dan <i>legal compliance</i>	Model tata kelola dan perlindungan hukum ekosistem digital yang aman, adil, dan berkelanjutan
Technopreneurship, Local Wisdom & Digital Society Ecosystem	Pemetaan ekosistem, potensi dan kearifan lokal, permasalahan, serta isu lintas program studi	Integrasi penelitian antardisiplin untuk pengembangan <i>technopreneurship</i> berbasis kearifan lokal	Pengembangan model dan inovasi <i>technopreneurship</i> multidisiplin berbasis potensi dan kearifan lokal	Implementasi, pengujian, dan hilirisasi model pada UMKM, ekonomi kreatif, pariwisata, komunitas, dan potensi lokal	Model unggulan FBIS berbasis <i>technopreneurship</i> dan kearifan lokal, pengukuran dampak, replikasi, serta perluasan rekognisi nasional dan internasional

ROADMAP PENGABDIAN FAKULTAS BISNIS DAN ILMU SOSIAL 2025-2029

Arah Umum Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi yang menjadi wahana penerapan dan hilirisasi ilmu pengetahuan serta hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dalam konteks Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Amikom Purwokerto, PkM diarahkan pada pemanfaatan kompetensi keilmuan Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat serta mengembangkan potensi lokal di tengah perkembangan transformasi digital.

Roadmap PkM FBIS 2025–2029 merupakan pengembangan dari roadmap periode 2020–2024. Pada periode sebelumnya, PkM telah diarahkan pada pemberdayaan masyarakat dan UMKM melalui pengembangan SDM, pembukuan sederhana, pemasaran digital, peningkatan kualitas produk dan jasa, serta implementasi aplikasi bisnis digital pada fungsi pemasaran, keuangan, SDM, dan operasional.

Pada periode 2025–2029, pendekatan tersebut dikembangkan dari kegiatan yang dominan bersifat transfer pengetahuan dan keterampilan menuju pemberdayaan berbasis hasil penelitian, pendampingan berkelanjutan, hilirisasi inovasi, pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal, penguatan kemandirian mitra, serta pengukuran dampak. Kearifan lokal ditempatkan sebagai sumber pengetahuan, nilai, praktik, dan potensi yang dapat dikembangkan melalui penerapan teknologi dan keunggulan keilmuan FBIS untuk memberikan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi masyarakat.

PkM FBIS diarahkan terutama pada pemberdayaan UMKM, pelaku ekonomi kreatif, komunitas, desa, kelompok masyarakat, serta mitra lainnya melalui digitalisasi usaha, peningkatan kapasitas manajerial, penguatan komunikasi dan branding, peningkatan literasi dan perlindungan hukum digital, serta pengembangan inovasi berbasis potensi lokal. Dengan pendekatan tersebut, PkM tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga diharapkan mendorong kemandirian, daya saing, kesejahteraan, dan keberlanjutan mitra.

Tema payung PkM FBIS 2025–2029 adalah:

“Pemberdayaan Ekosistem Bisnis dan Sosial melalui Transformasi Digital dan Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Masyarakat yang Mandiri, Adaptif, dan Berkelanjutan.”

Tema tersebut merupakan implementasi dan hilirisasi dari tema payung penelitian FBIS sehingga terdapat kesinambungan antara penelitian, inovasi, pengabdian, dan dampak. Hasil penelitian berupa model, strategi, metode, inovasi, produk, maupun rekomendasi diarahkan untuk diterapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan dan potensi mitra.

Klaster Pengabdian kepada Masyarakat FBIS

Sejalan dengan roadmap penelitian, PkM FBIS dikelompokkan dalam empat klaster berbasis keunggulan program studi dan satu klaster integratif tingkat fakultas.

Klaster Digital Business Empowerment

Klaster Digital Business Empowerment terutama dikembangkan oleh Program Studi Bisnis Digital dan diarahkan pada pemberdayaan masyarakat serta pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi digital. Klaster ini dikembangkan dengan mengacu pada keunggulan Business Analyst dan Digital Marketing, serta diarahkan untuk mendukung pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui digitalisasi dan peningkatan nilai tambah potensi ekonomi masyarakat.

Fokus kegiatan meliputi:

- Digitalisasi UMKM dan usaha lokal;
- Digital marketing dan social media marketing;
- E-commerce, social commerce, dan pemanfaatan platform digital;
- Pengembangan business model;
- Business analytics sederhana untuk UMKM dan pelaku usaha;
- Digital customer management;
- Literasi keuangan digital;
- Pemanfaatan AI untuk aktivitas bisnis;
- Pengembangan konten pemasaran digital;
- Peningkatan digital capability dan digital readiness UMKM;
- Pengembangan technopreneurship;
- Digitalisasi dan pemasaran produk unggulan daerah;
- Pemanfaatan teknologi digital untuk pengembangan ekonomi kreatif dan potensi lokal; serta
- Pengembangan technopreneurship berbasis potensi dan kearifan loka.

Arah tersebut melanjutkan PkM periode sebelumnya yang telah mengembangkan pemasaran digital dan penerapan aplikasi bisnis digital bagi masyarakat dan UMKM. Pada periode 2025–2029, pengembangan PkM diperkuat melalui pendampingan pemanfaatan teknologi, data, platform digital, dan kecerdasan artifisial untuk membantu pelaku usaha mengembangkan pasar, meningkatkan efisiensi, memperkuat pengambilan keputusan, serta memberikan nilai tambah terhadap produk dan potensi lokal.

Outcome: meningkatnya kapabilitas digital, kemampuan pemasaran, pemanfaatan data dan teknologi, serta daya saing pelaku usaha dan UMKM, sekaligus meningkatnya kemampuan mitra dalam mengembangkan dan memberikan nilai tambah terhadap produk dan potensi lokal melalui technopreneurship berbasis kearifan lokal.

Klaster Management and Business Capacity Empowerment

Klaster Management and Business Capacity Empowerment terutama dikembangkan oleh Program Studi Manajemen dengan mengacu pada keunggulan Business Process Improvement Innovation dan Retail Management, serta didukung oleh fungsi-fungsi manajemen. Klaster ini diarahkan pada peningkatan kapasitas manajerial, perbaikan proses bisnis, produktivitas, dan keberlanjutan usaha untuk mendukung pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal.

Fokus PkM meliputi:

- pendampingan business process improvement and innovation;
- pengelolaan dan pengembangan SDM UMKM dan usaha lokal;
- digital human resource management;
- pengembangan kepemimpinan dan kapasitas organisasi;
- retail management dan pengelolaan ritel digital;
- pengelolaan pemasaran;
- pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha;
- manajemen operasi dan quality management;
- pengembangan dan implementasi SOP;
- pengelolaan persediaan;
- peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha;
- inovasi dan pengembangan usaha;
- strategic management bagi UMKM dan usaha lokal;
- penguatan manajemen produk unggulan dan potensi ekonomi lokal; serta
- pengembangan kapasitas manajerial technopreneur berbasis potensi dan kearifan.

Kegiatan tersebut merupakan pengembangan dari arah roadmap sebelumnya yang telah mencakup pembukuan sederhana, pengembangan kualitas SDM, serta peningkatan kualitas produk dan jasa. Pada periode 2025–2029, pendekatan PkM diperkuat melalui pendampingan perbaikan proses bisnis, pengelolaan SDM, ritel, pemasaran, keuangan, operasi, dan inovasi usaha secara lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

Dalam konteks kearifan lokal, penerapan keilmuan manajemen diarahkan untuk membantu mitra mengelola dan meningkatkan nilai tambah potensi ekonomi lokal, seperti UMKM, usaha ritel, produk unggulan daerah, dan ekonomi kreatif, sehingga dapat dikelola secara lebih profesional tanpa menghilangkan karakteristik dan nilai lokal yang menjadi keunggulannya.

Outcome: meningkatnya kapasitas manajerial, profesionalisme pengelolaan usaha, efektivitas dan efisiensi proses bisnis, kualitas SDM, produktivitas, serta keberlanjutan dan daya saing mitra, sekaligus meningkatnya kemampuan UMKM dan pelaku usaha dalam mengembangkan potensi lokal melalui technopreneurship berbasis kearifan lokal.

Klaster Communication and Creative Media Empowerment

Klaster Communication and Creative Media Empowerment dikembangkan terutama oleh Program Studi Ilmu Komunikasi dengan mengacu pada keunggulan Public Relations, Broadcasting and Digital Journalism, serta Cinematography (Product). Klaster ini diarahkan pada peningkatan kapasitas komunikasi, media, dan kreativitas masyarakat serta mitra dalam memanfaatkan perkembangan teknologi digital, sekaligus mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal melalui penguatan identitas, branding, promosi, dan pengembangan konten kreatif berbasis potensi lokal..

Fokus kegiatan meliputi:

- Public Relations bagi organisasi, UMKM, dan komunitas;
- branding dan komunikasi pemasaran;
- komunikasi digital dan social media management;
- public speaking;
- digital journalism dan citizen journalism;
- broadcasting dan media digital;
- fotografi dan videografi;
- cinematography dan produksi audiovisual;
- storytelling;
- produksi konten kreatif;
- literasi media dan digital;
- komunikasi organisasi dan komunitas;
- komunikasi krisis dan pengelolaan reputasi;
- pengembangan media promosi;
- branding dan komunikasi produk unggulan daerah;
- pengembangan konten digital untuk UMKM, ekonomi kreatif, dan pariwisata lokal;
- produksi konten kreatif dan audiovisual berbasis budaya dan kearifan lokal; serta

- penguatan kapasitas komunikasi dan media bagi komunitas dalam mengembangkan potensi lokal..

Klaster tersebut memiliki kesinambungan kuat dengan roadmap PkM periode sebelumnya yang telah mencakup public speaking, komunikasi naratif, promosi, iklan media, jurnalistik, pengelolaan media sosial, fotografi, dan film. Pada periode 2025–2029, pengembangan PkM diperkuat melalui pendampingan komunikasi dan media digital, penguatan branding, produksi konten kreatif, serta pemanfaatan media untuk meningkatkan nilai dan visibilitas potensi lokal.

Dalam konteks kearifan lokal, komunikasi dan media ditempatkan sebagai sarana untuk mengidentifikasi, mengemas, mengomunikasikan, dan memperluas jangkauan nilai serta potensi lokal. Pendekatan ini memungkinkan produk, budaya, pariwisata, ekonomi kreatif, dan identitas komunitas lokal dikembangkan melalui komunikasi dan media digital tanpa kehilangan karakteristik yang menjadi keunggulannya.

Outcome: meningkatnya kapasitas komunikasi, literasi media dan digital, kemampuan branding, pengelolaan reputasi, serta kemampuan masyarakat dan mitra dalam memproduksi dan memanfaatkan media digital, sekaligus meningkatnya kemampuan dalam mengomunikasikan dan memberikan nilai tambah terhadap potensi dan kearifan lokal untuk mendukung technopreneurship dan daya saing masyarakat.

Klaster Cyber Law and Digital Legal Literacy

Klaster Cyber Law and Digital Legal Literacy dikembangkan terutama oleh Program Studi Hukum dengan mengacu pada keunggulan Cyber Law. Klaster ini diarahkan pada peningkatan literasi, kesadaran, dan kepatuhan hukum masyarakat serta pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi dan menjalankan aktivitas di ekosistem digital. Dalam konteks visi FBIS, klaster ini juga diarahkan untuk memberikan dukungan hukum terhadap pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal, sehingga pemanfaatan dan pengembangan potensi lokal dalam ruang digital berlangsung secara aman, bertanggung jawab, dan memiliki kepastian hukum.

Fokus kegiatan diarahkan pada:

- literasi hukum digital;
- edukasi perlindungan data dan privasi;
- peningkatan kesadaran hukum dalam penggunaan media digital;
- edukasi perlindungan konsumen dalam transaksi digital;
- edukasi aspek hukum e-commerce dan platform digital;
- pendampingan legalitas usaha dan bisnis digital;
- edukasi dan pendampingan kekayaan intelektual;
- edukasi aspek hukum penggunaan kecerdasan artifisial (AI);
- pencegahan permasalahan hukum dan cybercrime di ruang digital;

- peningkatan legal compliance bagi UMKM dan pelaku usaha;
- pendampingan aspek hukum digitalisasi dan pemasaran produk unggulan daerah;
- peningkatan kesadaran perlindungan kekayaan intelektual atas produk, karya, inovasi, dan ekspresi berbasis potensi serta kearifan lokal; serta
- pendampingan peningkatan literasi, kesadaran, dan kepatuhan hukum masyarakat dan pelaku usaha dalam ekosistem digital.

Pada periode 2025–2029, PkM pada klaster ini tidak hanya diarahkan pada kegiatan sosialisasi dan edukasi hukum, tetapi dikembangkan menuju pendampingan dan penguatan kapasitas hukum mitra. Pendekatan tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan legalitas usaha, perlindungan kekayaan intelektual, perlindungan konsumen, kepatuhan dalam transaksi digital, serta peningkatan kemampuan mitra dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko hukum dalam pemanfaatan teknologi.

Dalam konteks kearifan lokal, keilmuan hukum berperan dalam memberikan perlindungan dan kepastian hukum terhadap pengembangan potensi lokal dalam ekosistem digital, terutama bagi UMKM, pelaku ekonomi kreatif, komunitas, dan technopreneur. Dengan demikian, proses digitalisasi dan komersialisasi produk, karya, maupun inovasi lokal tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek perlindungan hak, kepatuhan, dan tanggung jawab hukum.

Outcome: meningkatnya literasi, kesadaran, kepatuhan, dan kapasitas hukum masyarakat serta pelaku usaha dalam ekosistem digital, sekaligus meningkatnya perlindungan hukum terhadap produk, karya, inovasi, dan potensi lokal dalam mendukung pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal.

Klaster Integrated Technopreneurship, Local Wisdom and Community Empowerment

Klaster ini merupakan klaster PkM unggulan tingkat FBIS yang mengintegrasikan keilmuan Program Studi Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum dalam pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal. Klaster ini menjadi ruang hilirisasi hasil penelitian lintas program studi melalui program pemberdayaan masyarakat yang multidisiplin, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak.

Sasaran utamanya adalah pengembangan UMKM, desa, komunitas, kelompok usaha, pelaku ekonomi kreatif, serta masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan nilai tambah potensi dan kearifan lokal. Potensi tersebut dapat berupa produk unggulan daerah, usaha dan industri kreatif, pariwisata, budaya, maupun potensi sosial dan ekonomi masyarakat yang dapat dikembangkan melalui pendekatan technopreneurship.

Sebagai salah satu contoh, program unggulan “UMKM dan Potensi Lokal Naik Kelas Berbasis Technopreneurship” dapat mengintegrasikan keilmuan empat program studi sebagai berikut:

- Bisnis Digital → digital marketing, marketplace, business analytics, pemanfaatan AI, dan pengembangan model bisnis digital;
- Manajemen → pengelolaan SDM, keuangan, business process improvement, SOP, operasi, dan retail management;
- Ilmu Komunikasi → branding, Public Relations, storytelling, fotografi/videografi, dan produksi konten digital berbasis potensi lokal;
- Hukum → legalitas usaha, perlindungan konsumen, kekayaan intelektual, transaksi digital, serta kepatuhan dan perlindungan hukum.

Pendekatan tersebut memungkinkan satu mitra memperoleh pendampingan secara terintegrasi, mulai dari identifikasi potensi dan permasalahan, penguatan tata kelola, digitalisasi dan pengembangan pasar, penguatan branding dan komunikasi, hingga legalitas dan perlindungan hukum. Dengan demikian, PkM tingkat fakultas tidak sekadar menjadi kumpulan kegiatan dari masing-masing program studi, tetapi menjadi program pemberdayaan terpadu yang menghasilkan perubahan dan nilai tambah bagi mitra.

Pelaksanaan klaster ini diarahkan melalui pendekatan mitra binaan berkelanjutan, sehingga pendampingan tidak berhenti pada kegiatan pelatihan atau sosialisasi. Mitra didampingi secara bertahap mulai dari pemetaan kebutuhan dan potensi, peningkatan kapasitas, implementasi inovasi dan teknologi, penguatan usaha dan kelembagaan, hingga evaluasi kemandirian dan dampak.

Outcome: terbentuknya mitra binaan unggulan FBIS yang mengalami peningkatan kapasitas bisnis, manajerial, komunikasi, teknologi, dan hukum secara terintegrasi, serta mampu mengembangkan potensi dan kearifan lokal melalui technopreneurship secara mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Program Studi	Keunggulan	Klaster PkM Utama	Kontribusi terhadap PkM Integratif
Bisnis Digital	Business Analyst & Digital Marketing	Digital Business Empowerment	Digitalisasi, <i>business analytics</i> , platform digital, AI, dan <i>digital marketing</i> untuk pengembangan usaha dan potensi lokal
Manajemen	Business Process Improvement Innovation & Retail Management	Management & Business Capacity Empowerment	Penguatan SDM, proses bisnis, keuangan, operasi, ritel, dan kapasitas manajerial usaha berbasis potensi lokal
Ilmu Komunikasi	Public Relations, Broadcasting & Digital Journalism, Cinematography (Product)	Communication & Creative Media Empowerment	<i>Branding</i> , komunikasi, media, <i>storytelling</i> , dan konten kreatif untuk meningkatkan identitas, visibilitas, dan nilai potensi lokal

Hukum	Cyber Law	Cyber Law & Digital Legal Literacy	Legalitas, literasi hukum, perlindungan konsumen, HKI, transaksi digital, dan <i>legal compliance</i> dalam pengembangan potensi lokal
Lintas Prodi	Technopreneurship Berbasis Kearifan Lokal	Integrated Technopreneurship, Local Wisdom & Community Empowerment	Pemberdayaan multidisiplin untuk meningkatkan nilai tambah, kemandirian, daya saing, dan keberlanjutan mitra berbasis potensi dan kearifan lokal

Matriks tersebut menunjukkan bahwa setiap program studi memberikan kontribusi sesuai dengan keunggulan keilmuannya dalam pelaksanaan PkM integratif tingkat fakultas. Integrasi keilmuan Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum diarahkan untuk menghasilkan program pemberdayaan yang tidak hanya meningkatkan kapasitas mitra pada satu aspek, tetapi memberikan penguatan secara menyeluruh mulai dari digitalisasi dan pengembangan pasar, tata kelola dan proses bisnis, komunikasi dan branding, hingga legalitas dan perlindungan hukum. Integrasi tersebut menjadi basis pengembangan technopreneurship berbasis kearifan lokal sebagai penciri PkM FBIS.

05

PENUTUP

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Amikom Purwokerto Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman strategis dalam mengarahkan, mengintegrasikan, dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FBIS. Roadmap ini menjadi acuan bagi fakultas dan program studi dalam membangun kesinambungan antara keunggulan keilmuan, penelitian, inovasi, pengabdian kepada masyarakat, dan dampak yang dihasilkan.

Roadmap ini merupakan pengembangan dari periode 2020–2024 dengan memperhatikan perubahan visi Universitas Amikom Purwokerto dan FBIS, perkembangan keilmuan dan teknologi, serta keunggulan Program Studi Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum. Arah pengembangan periode 2025–2029 menempatkan transformasi digital dan technopreneurship berbasis kearifan lokal sebagai landasan strategis untuk mengintegrasikan keilmuan bisnis dan ilmu sosial dalam mendukung pencapaian visi fakultas dan universitas serta memberikan kontribusi terhadap terwujudnya Indonesia Emas 2045.

Melalui roadmap ini, penelitian tidak hanya diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi, tetapi juga pada pengembangan model, strategi, inovasi, produk, rekomendasi, kekayaan intelektual, kolaborasi, serta luaran lain yang memiliki nilai akademik dan manfaat bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat selanjutnya menjadi salah satu wahana penerapan dan hilirisasi hasil penelitian melalui pemberdayaan dan pendampingan yang berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kapasitas, kemandirian, daya saing, dan keberlanjutan mitra.

Keunggulan masing-masing program studi tetap dikembangkan melalui roadmap program studi, sedangkan pada tingkat fakultas didorong terbentuknya kolaborasi multidisiplin yang mengintegrasikan Bisnis Digital, Manajemen, Ilmu Komunikasi, dan Hukum. Integrasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan model pengembangan ekosistem bisnis dan sosial yang mendukung technopreneurship berbasis kearifan lokal, termasuk melalui pengembangan UMKM, produk unggulan daerah, ekonomi kreatif, pariwisata, komunitas, dan berbagai potensi sosial ekonomi masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan roadmap ini memerlukan komitmen dan partisipasi seluruh sivitas akademika, dukungan tata kelola fakultas dan program studi, serta penguatan kolaborasi dengan pemerintah, dunia usaha dan industri, perguruan tinggi, komunitas, masyarakat, serta mitra nasional dan internasional. Pelaksanaan roadmap perlu dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan ketercapaian target, relevansi program terhadap perkembangan lingkungan strategis, serta keberlanjutan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada akhirnya, Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat FBIS 2025–2029 diharapkan tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi menjadi arah bersama dalam membangun budaya penelitian, inovasi, kolaborasi, dan pemberdayaan yang berorientasi pada dampak. Melalui implementasi yang konsisten dan berkelanjutan, FBIS Universitas Amikom Purwokerto diharapkan mampu memperkuat keunggulan keilmuan, meningkatkan rekognisi nasional dan internasional, memberikan nilai tambah terhadap potensi dan kearifan lokal, serta berkontribusi nyata dalam

mewujudkan masyarakat yang mandiri, adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

2025-2029

